

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Dekorasi cake merupakan mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan, salah satu materi pembelajaran dari Dekorasi cake ini adalah Dekorasi Cake, Dekorasi cake merupakan proses menutup cake dengan bahan penghias atau memberikan hiasan pada cake. Setiap siswa SMK Tata Boga seharusnya memiliki keahlian ini untuk dapat bekerja di dunia industri Pengolahan Cake.

Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran siswa masih belum mampu melakukan proses dekorasi cake dengan baik dan sesuai teori yang berlaku. Dekorasi cake merupakan bagian yang paling menarik didalam pengolahan kue. Namun menghias kue itu sendiri sebetulnya tidak memiliki batas dalam pengapliaksian segala macam bentuk seni.(Faridah,2008) Jika disadari apabila kreativitas seni yang kita miliki kurang memadai, kita hanya menghias kue hanya berbentuk garis, atau melihat segala bentuk inspirasi seni disekitar kita, atau mencintih dari buku dongen anak-anak, postcard, majalah dan sumber lainnya.untuk menghasilkan dekorasi cake yang baik maka diperlukan ketekunan, latihan, dan pengalaman.

Namun juga terdapat banyak hambatan dalam melakukan dekorasi cake terkhusus dalam lingkungan belajar atau di kelas.salah satu faktor yang dapat menyebabkan hal ini, dalam kondisi belajar salah satunya adalah ketersediaan sumber belajar yang kurang memadai sehingga siswa kurang aktif dan termotivasi dalam proses belajar .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 04 juli 2020 diketahui bahwa hasil belajar dekorasi cake siswa sebagian masih belum memenuhi KKM di tiga tahun terakhir dengan nilai yang telah ditetapkan yaitu 78 Hal ini didukung dengan data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai ulangan dekorasi cake, siswa kelas XI Tata Boga SMK Putra Anda binjai

Tahun Ajaran	Standar Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
2017/2018	< 75 (Rendah)	21 orang	51,21%
	75-79 (cukup)	10 orang	24,39%
	80 – 89 (tinggi)	10 orang	24,39%
	90-100 (sangat tinggi)		
2018/2019	75 (Rendah)	20 orang	50 %
	75-79 (cukup)	11 orang	27,55%
	80 – 89 (tinggi)	9 orang	22,5%
	90-100 (sangat tinggi)		
2019./2020	75 (Rendah)	11 orang	27,5 %
	75-79 (cukup)	15 orang	37,5,33%
	80 – 89 (tinggi)	14 orang	32,4%
	90-100 (sangat tinggi)		

(sumber Data : SMK Putra Anda Binjai)

Ini terjadi karena siswa masih merasa kesulitan dalam proses pembelajaran, terlebih dalam materi dekorasi cake yang dinilai sangat sulit. Dalam proses pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai banyak bidang keahlian salah satunya yaitu Jasa Boga. Program Keahlian Jasa Boga di SMK Swasta Putra Anda Binjai mempunyai banyak kompetensi kejuruan yang diajarkan, salah satunya yaitu Dekorasi Cake. Dekorasi cake merupakan dasar dari bidang jasa boga. Dalam dekorasi cake diajarkan tentang apa itu dekorasi cake, jenis-jenis dekorasi cake, cara membuat dekorasi cake, alat dan bahan yang digunakan untuk dekorasi cake dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya,

pelajaran dekorasi cake merupakan dasar untuk menjadi tenaga ahli dalam dunia cake,pastry dan bakery.

Keberhasilan hasil belajar siswa dapat ditentukan oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat dari siswa, guru, lingkungan, dan lainnya. Siswa harus dituntut untuk selalu berkembang sesuai apa yang telah diajarkan atau yang telah dipelajari. Siswa juga harus lebih aktif dalam mencari sumber belajar lain untuk membantu proses belajarnya,serta sarana dan prasarana yang sudah disediakan sekolah seharusnya dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah ilmu dengan sebaik-baiknya khususnya dalam materi pelajaran dekorasi cake,dengan sumber belajar yang baik dan sebagainya maka siswa seharusnya tidak mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasinya. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh pihak sekolah. Demi meningkatkan mutu pendidikan maka harus ada kerjasama dan tanggungjawab antara sekolah, masyarakat dan siswa itu sendiri.

Dalam hasil observasi tersebut juga diketahui bahwa banyak terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut adalah kurangnya penggunaan sumber belajar lain, sumber belajar tersebut dapat berupa situs web penyedia video seperti youtube yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Pada proses pembelajaran di SMK Swasta Putra Anda Binjai guru sudah menggunakan sumber belajar lain, namun guru belum memanfaatkan penggunaan youtube sebagai sumber belajar, dan keaktifan siswa mencari sumber belajar lain cenderung kurang sehingga siswa hanya menggunakan sumber belajar yang ada seperti buku dan LKS saja. Dari hal ini berarti pemanfaatan youtube sebagai

sumber belajar belum optimal dan kemungkinan memberikan dampak pada keberhasilan belajar atau hasil belajar.

Hal ini menyebabkan banyak diantara siswa yang masih belum maksimal dalam proses belajar, Jika Siswa memiliki sumber belajar yang memadai dalam proses belajar, maka mereka dapat memilih dan mengulangi proses belajar menggunakan sumber belajar itu dirumah. Dengan begitu para siswa akan lebih memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Sedangkan salah satu inovasi teknologi informasi dalam pembelajaran adalah *YouTube*. *YouTube* telah menjadi situs berbagi video terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Situs ini memfasilitasi pengguna untuk mengunggah video maupun menyiarkan video secara langsung yang dapat ditonton oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. Berdasarkan survey yang dilakukan *YouTube*, *YouTube* telah memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, yang berarti hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di *YouTube* berasal dari perangkat seluler. 1 miliar jam konten ditonton setiap harinya.

Tersedianya sumber informasi yang baik dalam pembelajaran akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran dikelas (Moeis, Indrawadi, Anggraini, & Fatmariza, 2018). Sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual (Warsita, 2008). Dengan adanya sumber belajar yang memadai bukan hanya akan mempermudah pemahaman materi pelajaran oleh siswa, tetapi juga akan melengkapi, memelihara, dan memperkaya ilmu dari seorang siswa.

Penguasaan teknologi informasi sudah menajadi gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat terutama pemuda (Irwan, Luthfi, & Walidi, 2019). *YouTube* bisa menjadi sumber belajar bagi Siswa yang kreatif. Adanya *YouTube* akan memberikan paradigma baru dalam mencari sumber belajar khususnya sumber belajar di dekorasi cake, Penggunaan video interaktif seperti *YouTube* ke dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan ketrampilan peserta didik (Burnett, Melissa, 2008).

Youtube dapat menjadi sumber belajar alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini. *Youtube* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Perkembangan *Youtube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek. *Youtube* dapat dimanfaatkan oleh Sekolah sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan merujuk tentang sistem Pendidikan nasional

Pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar juga harus mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam bentuk *attitude* (sikap) dan *aptitude* (kemampuan), seperti yang di ungkapkan oleh Sudjana (2005) bahwa hasil belajar adalah adanya suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses pembelajaran, perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk ranah kognitif, afektif serta psikomotorik yang ada pada individu.

.Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar youtube dengan hasil belajar siswa khususnya terhadap hasil belajar dekorasi cake melalui pelaksanaan penelitian dengan judul “**Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Youtube dengan Hasil Belajar Dekorasi Cake Siswa Kelas XI Putra Anda Binjai**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Dibutuhkan sumber belajar lain yang lebih memadai pada proses belajar dekorasi cake.
2. Kurang maksimalnya guru memanfaatkan sumber belajar lain.
3. Kurang kreatifnya siswa mencari sumber belajar lain.
4. Kurang maksimalnya hasil belajar dekorasi cake.
5. Pembelajaran dekorasi cake masih dilakukan dengan cara konvensional.

1.3 Pembatasan Masalah

Bentuk membatasi masalah ini agar tidak meluas maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Hasil Belajar dekorasi cake dibatasi pada kompetensi dasar Menganalisis Cake Ulang Tahun Materi Cake ulang tahun untuk anak-anak dan remaja.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar Youtube dibatasi pada materi dekorasi Cake Ulang Tahun untuk anak-anak dan remaja.
3. Subjek yang akan di teliti adalah siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Youtube pada siswa?
2. Bagaimana hasil belajar dekorasi cake siswa?
3. Bagaimana Hubungan pemanfaatan sumber belajar youtube dengan hasil belajar dekorasi cake siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Sumber Belajar Youtube pada siswa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dekorasi cake siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber belajar youtube dengan hasil belajar dekorasi cake siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai sumber informasi bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan pemanfaatan sumber belajar youtube dengan hasil belajar dekorasi cake dan juga sebagai masukan untuk tenaga pendidik, siswa, orang tua siswa, untuk menambah sumber belajar yang sudah ada.